

Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Program Unggulan KKN di Desa Pagutan Lombok Tengah

Muhamad Ridwan Habibi¹, Meri Yuliani¹, M Wahyu Hadi², Masyudi², Hamzanwadi², Devi Suciawati², Tutik Apriana¹

¹) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Nusantara Global

²) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Pendidikan Nusantara Global

*Corresponding Author : muhamadridwanhabibi@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 05- 09 -2024
Diterima: 08- 09 -2024
Disetujui : 10- 10-2024
Dipublish: 17- 10-2024

Doi:
10.61924/insanta.v2i4.43

ABSTRAK

Kerajinan kain perca merupakan salah satu kerajinan yang menjadi bagian dari dunia jahit-menjahit. Kerajinan yang dibuat dari sisa kain yang tidak terpakai dan kemudian dijadikan suatu hasil karya seperti tas, boneka, dan barang bermanfaat lainnya. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian ini dengan demonstrasi dan tutorial pembuatan produk, tahapan ini merupakan tahap pengolahan limbah kain perca, setelah di demonstrasikan tata cara pembuatan produk oleh tim pengabdian, selanjutnya adalah tahap pembuatan limbah kain perca dengan pendampingan dari mahasiswa KKN dengan tujuan untuk memaparkan rencana program pengabdian dan menjelaskan tentang usaha yang bisa dilakukan dari hasil produk yang dibuat. Jenis analisa data dalam artikel ilmiah ini sendiri adalah analisis deskriptif, yaitu sebuah penelitian dengan analisis yang memiliki tujuan untuk melihat gambaran atau deskripsi secara jelas mengenai kondisi tertentu dan merupakan penelitian yang menekankan pada data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, namun lebih menekankan pada proses dan makna. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini dilaksanakan pada masa pelaksanaan KKN Mahasiswa Institut Pendidikan Nusantara Global dengan menggunakan sistem mengumpulkan beberapa ibu-ibu rumah tangga pada tanggal 19 Agustus 2024.

Kata Kunci: Kain Perca, Program, Unggulan

ABSTRACT

Patchwork crafts are one of the crafts that are part of the world of sewing. Crafts are made from unused fabric scraps and then made into works such as bags, dolls and other useful items. The implementation method used in this service program is with demonstrations and product making tutorials, this stage is the stage of processing patchwork waste, after demonstrating the procedures for making products by the service team, the next step is the stage of making patchwork waste with assistance from KKN students with the aim of explains the service program plan and explains the business that can be done from the products made. The type of data analysis in this scientific article itself is descriptive analysis, namely research with analysis that aims to see a clear

picture or description of certain conditions and is research that emphasizes data collected in the form of words or images so that it does not emphasize numbers, but places more emphasis on process and meaning. Community service activities through this training were carried out during the implementation of the Nusantara Global Education Institute Student Community Service Program using a system of gathering several housewives on August 19 2024.

Keywords: Patchwork, Program, Featured



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kerajinan kain perca sebenarnya sudah cukup lama dikenal di Indonesia dan juga termasuk ke dalam kerajinan seni tradisional. Awalnya kerajinan perca di Indonesia kurang diminati. Karena pembuatannya yang berbahan dasar limbah perca. Namun, seiring dengan semakin meningkatnya daya kreativitas dan kualitas bahan yang digunakan oleh para pengrajin, saat ini kerajinan ini semakin populer. Ada banyak sekali orang yang ingin memiliki dan juga mempelajari seni kerajinan ini. Barang-barang hasil kerajinannya pun semakin beragam dan bernilai jual tinggi. Kerajinan kain ini juga menjadi salah satu kerajinan yang diminati para ibu rumah tangga dan remaja untuk dipelajari. Sudah banyak kelompok-kelompok kreatif yang khusus mengerjakan berbagai kerajinan kain ini dan menjualnya. Bahkan, tidak sedikit dari kelompok-kelompok tersebut yang sukses menciptakan kerajinan berkualitas dan bernilai seni tinggi hingga dapat menembus pasar Internasional.

Kerajinan kain perca merupakan salah satu kerajinan yang menjadi bagian dari dunia jahit-menjahit. Kerajinan yang dibuat dari sisa kain yang tidak terpakai dan kemudian dijadikan suatu hasil karya seperti tas, boneka, dan barang bermanfaat lainnya. Kerajinan dari kain perca yang mudah dibuat misalnya taplak meja, sapu tangan dll. Kain perca tidak hanya menjadi sampah hasil konveksi dan hasil sisa jahitan namun juga bisa digunakan untuk kerajinan yang memiliki nilai jual yang sangat tinggi sehingga memiliki nilai ekonomi, dibandingkan dengan dibuang sebagai sampah yang tidak terpakai. Kain perca sudah memiliki tempat di bidang kerajinan di Indonesia sehingga banyak menghasilkan kerajinan dan produk baru dan di samping itu menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran. Kerajinan Kain Perca merupakan gabungan dua lembar kain yang tengahnya diisi dengan bahan penghangat yang lembut dari silikon. Lapisan atas kerajinan kain perca bisa terdiri atas gabungan atau salah.

Ada beberapa jenis teknik jahit perca ditinjau dari cara pembuatannya menurut Handayani (2004) adalah:

1. Teknik acak (tidak beraturan)

Jahit perca cara acak (tidak beraturan) adalah teknik jahit dengan cara menggabungkan gunting-guntingan kain dengan bentuk dan ukuran potongan yang

tidak sama, kemudian guntinganguntingantersebut disatukan dengan dijahit sesuai dengan desai.

2. Teknik jiplakan pola (template)

Jahit perca teknik jiplakan pola adalah teknik jahit dengan cara menggabungkan guntingan-guntingan kain yang telah di pola terlebih dahulu, dan kemudian dijahit sesuai dengan pola yang telah di rencanakan.

3. Teknik tumpang tindih (overlapping)

Jahit perca teknik tumpang tindih adalah teknik jahit dengan cara menggabungkan guntingan-guntingan kain yang di pola terlebih dahulu kemudian letakkan pola pada bagian tengah diatas kain telah disiapkan dan selanjutnya dijahit bagian tepinya, kemudian tumpuk dengan pola berikutnya dengan cara dijahit dengan arah dari tengah ketepi hingga selesai secara keseluruhan.

4. Teknik jahit jelujur

Jahit jelujur adalah teknik yang biasanya digunakan untuk memberi kesan keindahan. Caranya adalah dengan menjahit lurus yang saling menutupi. Untuk menggabungkannya tetap dikerjakan dengan teknik jahit mesin. Cara ini sifatnya hanya penghias, maka dapat diterapkan baik pada teknik acak, teknik template, teknik overlapping maupun teknik pola geometris.

Eksplorasi pada kain perca dapat dilakukan dengan pencampuran bahan lain, dan tanpa pencampuran bahan lain. Pencampuran bahan lain dapat berupa bahan kimia seperti resin, dempul, semen, dan sebagainya, maupun dengan bahan organik seperti tepung sagu dan gumrosin. Proses tanpa pencampuran bahan lain bisa dengan pemanasan (heatgun) ataupun dengan teknik anyam, Kedua cara ini berpotensi mengubah kain menjadi struktur yang kemudian dapat dibuat menjadi berbagai macam produk.

Limbah ini sering dianggap sebelah mata karena tidak berpotensi mencemari lingkungan dan tidak memiliki manfaat. Padahal nyatanya dapat digunakan kembali dan bersifat ekonomis. Oleh karena itu, penanganan yang tepat memang harus dilaksanakan dan didukung penuh oleh seluruh *stakeholder*. Limbah adalah sisa dari suatu usaha maupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan lingkungan, kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya (Mahida, 1984). Bahan yang sering ditemukan dalam limbah antara lain senyawa organik yang dapat terbiodegradasi, senyawa organik yang mudah menguap, senyawa organik yang sulit terurai (Rekalsitran), logam berat yang toksik, padatan tersuspensi, nutrien, mikrobia patogen, dan parasit (Waluyo, 2010). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kain merupakan barang hasil tenunan Dari bahan kapas yang berupa lembaran tipis biasanya untuk pakaian dan sebagainya. Menurut Widagdo dalam Mariana (2017) kain merupakan bahan yang dibuat dari serat alam maupun serat buatan dengan cara ditenun, diikat, dikempa atau dilapisi yang sebelumnya harus dipintal menjadi benang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian ini dengan demonstrasi dan tutorial pembuatan produk, tahapan ini merupakan tahap pengolahan limbah kain perca, setelah di demonstrasikan tata cara pembuatan produk oleh tim pengabdian, selanjutnya adalah tahap pembuatan limbah kain perca dengan pendampingan dari mahasiswa KKN dengan tujuan untuk memaparkan rencana program pengabdian dan menjelaskan tentang usaha yang bisa dilakukan dari hasil produk yang dibuat.

Jenis analisa data dalam artikel ilmiah ini sendiri adalah analisis deskriptif, yaitu sebuah penelitian dengan analisis yang memiliki tujuan untuk melihat gambaran atau deskripsi secara jelas mengenai kondisi tertentu dan merupakan penelitian yang menekankan pada data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, namun lebih menekankan pada proses dan makna.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini dilaksanakan pada masa pelaksanaan KKN Mahasiswa Institut Pendidikan Nusantara Global dengan menggunakan sistem mengumpulkan beberapa ibu-ibu rumah tangga pada tanggal 19 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyampaian materi sekaligus pemberian motivasi mengenai kesadaran akan limbah dan pengelolaannya, khususnya limbah kain perca yang apabila diolah dengan baik akan menjadi barang yang memiliki daya jual. Penjelasan materi tersebut disampaikan oleh narasumber yang berasal dari salah satu kelompok mahasiswa KKN, sehingga para peserta merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Setelah pemberian motivasi sekaligus penyuluhan mengenai pentingnya.

Pengolahan limbah kain perca menjadi kerajinan tangan ini memiliki beberapa manfaat, antara lain adalah: 1) dapat menjadi bisnis sampingan yang menambah penghasilan, 2) dapat mengurangi tumpukan sampah yang ada di sekitar lingkungan, 3) dapat mengasah kreatifitas, dan 4) dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah anorganik terutama kain perca.

KESIMPULAN

kegiatan pengabdian ini dilakukan agar bisa mengedukasi ibu-ibu rumah tangga mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca agar menjadi produk yang bernilai ekonomis. Sehingga melalui kegiatan pengabdian ini ibu-ibu Desa Pagutan Lombok Tengah sehingga dapat memahami pentingnya pengelolaan limbah kain perca dan memiliki keterampilan untuk mengolah limbah tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis.

SARAN

Kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut dan dapat dilaksanakan kembali pada tahun 2025 yang akan datang, tidak hanya satu Dusun saja, namun kegiatan diperluas ke semua dusun yang ada di Desa Pagutan Lombok Tengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor Institut Pendidikan Nusantara Global karena sudah mendukung pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini baik moril maupun materil.
2. Bapak Kepala Desa Pagutan yang sudah mendukung dan mengizinkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, Sri. 2004. *Membuat Sarung Bantal Kursi dengan Teknik Perca*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian.

Mariana, M. 2017. Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Batang Nilam (Pogostemon Cablin Benth). *Jurnal Agrica Ekstensia. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan*. Vol.11(1).

Mahida. UN. 1984. *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*. Jakarta : Rajawali

Sugiono. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: IKAPI, 2018.

Waluyo, L. (2010). *Teknik dan Metode Dasar dalam Mikrobiologi*. UMM Press. Malang.